

V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasar dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan hasil penelitian usahatani padi organik dan usahatani padi anorganik di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes sebagai berikut:

1. Variabel luas lahan dan benih berpengaruh *positive* dan signifikan terhadap hasil produksi petani padi organik maupun petani padi anorganik sedangkan untuk variabel pestisida, pupuk, dan tenaga kerja tidak berpengaruh *positive* dan tidak signifikan terhadap hasil produksi di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara pendapatan petani padi organik dan petani padi anorganik di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Pendapatan petani Organik lebih tinggi dibandingkan pendapatan petani anorganik
3. Usaha tani padi organik dan usaha tani anorganik di Desa Kaligiri, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes sudah efisien.

B. Implikasi

1. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasannya variabel luas lahan dan benih berpengaruh terhadap hasil produksi akan tetapi untuk variabel pestisida, pupuk dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap hasil produksi di Desa Kaligiri Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes sehingga implikasi dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan hasil pertanian yakni diperlukan pemilihan bibit dengan kualitas yang baik. Tidak hanya berkualitas baik, bibit yang dipilih juga harus tahan terhadap hama penyakit atau gangguan lainnya

Luas lahan juga perlu dikelola dengan baik, melalui proses intensifikasi lahan, seperti dengan memperbaiki struktur tanah. Tanah yang gembur akibat pengolahan akan memiliki rongga-rongga yang cukup untuk menyimpan air dan udara. Hal ini akan menguntungkan mikroorganisme yang berperan dalam proses dekomposisi mineral dan zat organik tanah. Proses pemupukan dilakukan dengan tujuan untuk mengganti unsur hara yang hilang. Tetapi dalam pemupukan ini perlu rasional, sesuai dengan kebutuhan lahan dan tanaman, pemilihan pupuk yang tepat dan pemberian pupuk secara teratur untuk menjaga kualitas tanaman.

Demikian juga dengan pemberian pestida dan tenaga kerja juga harus rasional dan tepat sehingga diharapkan dapat menunjang produktivitas tanaman padi yang diusahakan. Maka dari itu, diperlukan pemilihan pupuk yang tepat dan pemberian pupuk secara teratur untuk menjaga kualitas tanaman.

2. Hasil dari penelitian bahwasannya petani padi organik maupun petani padi anorganik di Desa Kaligiri sama – sama memberi keuntungan bagi para petani. Guna meningkatkan hasil produksi secara maksimal para petani dapat menerapkan program intensifikasi yaitu salah satu upaya meningkatkan hasil pertanian atau agraris dengan mengolah lahan yang ada. Contoh intensifikasi pertanian yaitu menggunakan bibit yang unggul, mengolah tanah yang baik, melakukan pemupukan secara teratur, memberantas hama, melakukan pengairan. Jika program tersebut dijalankan setiap petani padi organik maupun petani padi anorganik maka akan dapat lebih menguntungkan dikarenakan jumlah produksi yang meningkat dibandingkan sebelum melakukan program intensifikasi.
3. Hasil dari penelitian bahwasannya petani padi organik maupun petani padi anorganik sama – sama sudah efisien dengan R/C rasio lebih tinggi 1. Akan tetapi bagi petani padi organik maupun petani padi anorganik selalu memperhatikan efisiensi dalam proses produksi, seperti dengan pemanfaatan kemajuan teknologi berupa penggunaan alat pemotong modern untuk proses panen.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni lokasi yang ditelitinya di Desa Kaligiri Kecamatan Kabupaten Brebes. Hal ini diharapkan bagi penelitian berikutnya dapat diberlakukan pada cakupan wilayah yang lebih luas mengingat usahatani padi organik maupun anorganik memungkinkan untuk diteliti, supaya dapat menambahkan ilmu dalam beragam aspek perkuliahan maupun sosial.

